

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keputusan pembagian dividen sangat penting dalam mengetahui sebesar apa profit yang didapatkan perusahaan, dialokasikan ke pemilik saham atau ditahan untuk membantu menunjang pertumbuhan dari perusahaan (Dewi dan Sedana, 2018:3626). Keputusan dividen harus dilakukan dengan pertimbangan yang tepat, manajemen internal perusahaan harus membuat kebijakan yang jelas dan terukur berdasarkan hasil kinerja keuangan perusahaan seperti leverage dan ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan penting bagi kinerja perusahaan karena menunjukkan besarnya aset yang dimiliki sehingga menawarkan prospek jangka panjang yang baik, mencerminkan stabilitas relatif yang lebih besar dan lebih cenderung menghasilkan keuntungan (Djumahir dan Djawahir, 2016:169).

Leverage merupakan penggunaan sumber dana atau aset yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Devina (2018), *leverage* perusahaan merupakan bagian dari kinerja keuangan yang harus dikontrol karena seiring meningkatnya daya tingkat *leverage* maka harus meningkatkan dividen yang dibayarkan dimana memberikan banyak dampak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Selain kinerja keuangan yang secara langsung berdampak pada keputusan dividen perusahaan, jumlah CEO (*Chief Executive Officer*) merupakan hal yang penting karena CEO memiliki peran menetapkan kebijakan dividen yang hendak dibayarkan pada pemilik saham sesuai persentase kepemilikannya dalam perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Mahbubi (2016:1) direksi / CEO sebagai pengambil keputusan utama, meliputi keputusan keuangan perusahaan, mencakup kebijakan dividen dan keputusan investasi.

Kedua aspek diatas akan memberikan indikator penetapan dividen kepada para pemegang saham, tetapi tidak bisa terlepas dari tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan dividen bersumber dari laba perusahaan. Faktor yang menyebabkan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen salah satunya yaitu profitabilitas.

Profitabilitas dipakai dalam memahami potensi perusahaan guna menciptakan keuntungan ataupun ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan. Potensi mendapatkan profit dilihat berdasarkan modal sendiri dan semua dana yang ditanamkan pada perusahaan (Dewi dan Sudiarta, 2019:7904). Namun, profitabilitas yang tinggi diterjemahkan menjadi peningkatan kebutuhan bisnis bagi perusahaan untuk mempertahankan laba dan

menginvestasikan kembali ke masa depan daripada membayar dividen pemegang saham (Alfiany, 2018:2).

Berdasarkan pada Tabel I.1 Data Total Aset, DER, ROA dan DPR dalam Perusahaan Consumer Goods di BEI pada tahun 2016-2020 (terlampir), terlihat adanya permasalahan yang mana aset yang seharusnya semakin meningkat akan meningkatkan angka dividennya pula, tetapi yang terjadi di tahun 2017 & 2018 yaitu aset GGRM bertambah namun DPR nya menurun. Selanjutnya terdapat juga permasalahan di aset UNVR yang seharusnya jika DER meningkat maka angka dividennya akan meningkat pula, tetapi yang terjadi pada tahun 2016 dan 2017 adalah DER meningkat dari 2,56 ke 2,65 namun DPR nya tetap berada diangka 0,95. Berikutnya terlihat juga adanya permasalahan yang seharusnya jika ROA pada aset INDF meningkat maka angka dividennya akan meningkat pula, tetapi yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019 adalah ROA meningkat dari 0,05 ke 0,06 namun DPR nya berkurang dari 0,70 ke 0,33.

Fokus penelitian tidak hanya pada bidang kinerja keuangan seperti *leverage* tetapi sisi manajerial seperti jumlah CEO dan ukuran dalam perusahaan tersebut. Alasan peneliti menghubungkan variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan jumlah CEO karena penelitian ini jarang diteliti terutama menggunakan variabel Profitabilitas pada keputusan pembagian dividen. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek dan Gayatri (2020) tidak menggunakan variabel jumlah CEO dalam penelitian mereka, maka dari itu peneliti mengambil variabel jumlah CEO karena belum ada yang meneliti variabel ini.

I.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan jumlah CEO terhadap keputusan pembagian dividen yang terdaftar di sektor *Consumer Goods*?
- b. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan jumlah CEO terhadap keputusan pembagian dividen yang terdaftar di sektor *Consumer Goods* BEI dengan profitabilitas sebagai variabel moderator?

I.3 Tinjauan Pustaka

I.3.1 Ukuran Perusahaan

Megawati dan Sedana (2019), Ukuran Perusahaan adalah deskripsi perusahaan dalam memperlihatkan kesuksesan mengelola kegiatan operasional. Menurut Novari (2016), bahwa Ukuran Perusahaan dilihat dengan logaritma natural dari Total Aset Perusahaan. Rumus Ukuran Perusahaan : (Novari, 2016:5676)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

I.3.2 Leverage

Yaitu rasio yang menentukan potensi perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun panjangnya (Agustino dan Dewi, 2019:4967). *Leverage* dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat keuntungan yang diharapkan pada perusahaan tersebut. Rumus *Debt to equity ratio* (DER) : (Parwati, 2016:405)

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

I.3.3 Jumlah CEO

Direktur atau disebut *Chief Executive Officer* (CEO) adalah pemegang otoritas paling tinggi dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap stabilitas perusahaan dan memiliki wewenang untuk menjalankan perusahaan (Amalia, 2018:10). Dengan jumlah pemimpin yang banyak cenderung memberikan koordinasi, komunikasi dan mengambil keputusan lebih kompleks dibandingkan dengan kelompok yang sedikit. Indikator dari jumlah CEO adalah banyaknya CEO yang tercatat pada perusahaan tersebut.

I.3.4 Keputusan Pembagian Dividen

Keputusan Pembagian Dividen adalah keputusan keuangan yang berhubungan dengan kebijakan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan dibayarkan pada pemilik saham menjadi dividen ataukah ditahan dalam rangka memperkuat struktur pemodalan (Tresna dan Ida, 2019:2867).

Menurut Purnama (2018:125-126), ada beberapa teori Kebijakan Dividen yaitu : Pertama, *Dividend Irrelevance Theory* (ketidakrelevanan dividen) menyebutkan bahwasanya kebijakan dividen tidak berpengaruh pada perusahaan. Kedua, *The Bird in The Hand Theory*, Gordon dan Lintner menganggap bahwasanya investor melihat seekor burung di tangan mereka bernilai melebihi seribu burung diudara. Ketiga, *Tax Preference Theory*, perusahaan harus menetapkan DPR yang rendah ataupun tidak membagi dividen.

Rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) : (Putu dan Nyoman, 2019:5639)

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

I.3.5 Profitabilitas

Menurut Astuti (2019), profitabilitas merupakan potensi perusahaan menciptakan profit pada suatu periode. Semakin baik sistem yang dijalankan perusahaan dalam operasionalnya akan meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator

untuk menilai dan menunjukkan efektivitas perusahaan bahkan dapat memperlihatkan bagaimana manajemen perusahaan itu mengelola sumber dayanya (Sintyana dan Artini, 2019:7921).

Rumus *Return on Assets* (ROA) : (Firdaus dan Eni, 2020:3412)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

I.4 Kerangka Konseptual

Gambar kerangka konseptual terdapat pada lampiran 2.

I.5 Hipotesis Penelitian

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Permana (2016:42), Putri (2017:5), dan Agustino dkk (2019) bahwasanya ukuran perusahaan memberi pengaruh positif pada kebijakan dividen yang mana jika suatu perusahaan yang masih kecil, perusahaan memiliki kecenderungan membagikan dividen dalam jumlah yang lebih kecil begitu pula sebaliknya.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Keputusan Pembagian Dividen Industri *Consumer Goods*.

Menurut penelitian Cahyani, dkk (2017:5279), Suriani (2018:198), dan Shella, dkk (2021:3) menyatakan bahwa *leverage* memberi pengaruh negatif pada kebijakan dividen dimana perusahaan yang menggunakan tingkat utang yang besar memiliki kecenderungan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang harus dibayarkan.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap Keputusan Pembagian Dividen Industri *Consumer Goods*.

Menurut Arasy dan Adawiyah (2019:34), bertambahnya jumlah CEO akan berpengaruh positif terhadap peluang perusahaan dalam meningkatkan masalah koordinasi serta pembagian dividen atau tidak.

H3 : Jumlah CEO berpengaruh terhadap Keputusan Pembagian Dividen Industri *Consumer Goods*.

Semakin tinggi total aset membuktikan kian besarnya aset yang dimilikinya, maka penanam modal merasa percaya berinvestasi pada perusahaan itu. Menurut (Aryanti,dkk:2017), pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial mengindikasikan bahwa semakin besar nilai ukur perusahaan memberikan prediksi pada tingkat profitabilitas.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Keputusan Pembagian Dividen Industri *Consumer Goods* dengan ROA sebagai variabel moderator.

Menurut Ardiansyah,dkk (2017:2) dan Riantino (2016:3011), Jika *leverage* meningkat akan berpengaruh negatif pada ROA perusahaan yang akan menurun. Apabila ROA yang rendah, perusahaan harus membayarkan dividen yang tinggi dimana akan menjadi perhatian para investor.

H5: *Leverage* berpengaruh terhadap Keputusan Pembagian Dividen Industri *Consumer Goods* dengan ROA sebagai variabel moderator.

Menurut Masidonda (2017:1) dan Septarini (2019), jumlah CEO sebagai salah satu faktor yang memberi pengaruh pada profitabilitas perusahaan, Dengan banyaknya jumlah CEO maka saham perusahaan akan semakin banyak pula. Kedua variabel ini memiliki hubungan positif dengan keputusan pembagian dividen.

H6: Jumlah CEO berpengaruh terhadap Keputusan Pembagian Dividen Industri *Consumer Goods* dengan ROA sebagai variabel moderator.

Menurut Aghnitama,dkk (2021:1), Ramadhani (2019:2), Kinesti,dkk (2020:39), profitabilitas dapat mempengaruhi ukuran dari sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tentu lebih tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya kepada perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi.

H7: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilaksanakan Puspitasari,dkk (2020:73), Gunde,dkk (2017:4193), Adria,dkk (2020:398), *Leverage* adalah tingkatan potensi sebuah perusahaan untuk mempergunakan dana perusahaan untuk memperoleh profitabilitas bagi perusahaan. Keputusan sebuah perusahaan untuk mempergunakan dana perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut.

H8: *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas

Menurut Putri dan Ramantha (2019:2496), semakin banyaknya jumlah CEO dalam sebuah perusahaan, sehingga kian banyak juga yang melakukan praktik manajemen laba di perusahaan tersebut, pada maka profitabilitas perusahaan tersebut akan semakin turun pula.

H9: Jumlah CEO berpengaruh terhadap Profitabilitas

Menurut Nur (2018:4), profitabilitas memberi pengaruh signifikan pada keputusan pembagian dividen. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, sehingga akan kian tinggi juga dividen yang dibayarkan perusahaan.

H10: Profitabilitas berpengaruh terhadap Keputusan Pembagian Dividen